



Media: Merapi

Hari: Senin

Tanggal: 29 Juni 2020

Halaman: 2

DIPILIH BERDASARKAN ASUMSI PESIMIS

Kemiskinan Yogya Diprediksi

Naik 7 Persen

UMBULHARJO (MERAPI) - Angka kemiskinan di Kota Yogyakarta tahun 2020 diprediksi meningkat sekitar 7 persen dibandingkan tahun lalu lantaran pengaruh pandemi Covid-19. Pemkot Yogyakarta memperkirakan kenaikan angka kemiskinan itu dengan mendasarkan pada asumsi pesimis.

Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (Bappeda) Kota Yogyakarta Agus Tri Haryono mengutarakan, tingkat kemiskinan di Yogyakarta tahun 2020 berdasarkan asumsi pesimis ditetapkan 13,97 persen. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik tingkat kemiskinan di Kota Yogyakarta di angka 6,8 persen pada tahun 2019. Sedangkan berdasarkan tingkat kemiskinan berdasarkan asumsi moderat 12,4 persen dan asumsi optimis 10,6 persen. "Kami harus meninjau ulang target

kinerja di tahun ini dengan kondisi pandemi. Kami pilih gunakan asumsi pesimis. Untuk kemiskinan perkiraan naik tujuh persen dibandingkan tahun lalu," kata Agus, Minggu (28/6).

Menurutnya asumsi pesimis dipilih dibandingkan dua asumsi lainnya karena belum diketahui sampai kapan wabah Covid-19 akan selesai. Oleh sebab itu kondisi asumsi terburuk yang dipilih hingga akhir tahun, sehingga bisa disiapkan upaya maksimal mengantisipasinya. Salah satu pengaruh

tingkat kemiskinan tinggi adalah sektor pariwisata yang terpuruk selama wabah Covid-19.

"Yogyakarta sangat mengandalkan sektor pariwisata. Banyak pekerja di sektor pariwisata, hingga UMKM yang mengandalkan pariwisata. Dalam kondisi pandemi, pekerja di sektor jasa pariwisata banyak yang mengalami pemutusan hubungan kerja," tambahnya.

Bappeda Kota Yogyakarta memperkirakan dengan asumsi pesimis, angka pengangguran di tahun 2020 naik menjadi 10,46 persen dari 4,8 persen pada tahun lalu. Tingkat pengangguran untuk asumsi moderat ditetapkan 8,78 persen dan optimis 7,65 persen. Sedangkan pertumbuhan ekonomi dengan asumsi pesimis, pada tahun 2020 diperkirakan -2,2 persen, 0,35 persen

asumsi moderat, dan 2,07 persen asumsi optimis.

"Dengan asumsi paling buruk maka harus ada upaya-upaya yang dilakukan. Harapan kami dalam dua tahun ke depan bisa memaksimalkan karena sesuai target RPJMD Kota Yogya di tahun 2020 ditarget turun menjadi 7,1 persen," papar Agus.

Pihaknya menilai geliat masyarakat untuk bersama-sama membantu di masa pandemi tinggi. Dia mengatakan dari gerakan swadaya masyarakat di 45 kelurahan di Kota Yogyakarta perputaran uangnya bisa mencapai sekitar Rp 3 miliar. Termasuk adanya gerakan membantu berupa sayur-sayuran di masyarakat. Kondisi itu diharapkan juga bisa membantu membangkitkan ekonomi masyarakat. (Tri)-a

Sifat	Tindak
☒ Positif	☐ Untuk Di
☐ Negatif	☐ Untuk Di

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Badan Perencanaan Pembangunan	Netral	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 07 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005